

ABSTRAK

PT. Lembah Karet merupakan perusahaan pengolahan karet yang bergerak di bidang *Crumb Rubber Factory*. Produk yang dihasilkan merupakan produk setengah jadi berupa karet remah. Berdasarkan *International Rubber Standard (SIR)*, karet remah yang diproduksi oleh PT. Lembah Karet adalah *Crumb Rubber SIR 20*. PT. Lembah Karet Padang terkait proses produksi yang menyebabkan produk mengalami kecacatan sehingga produk tidak dapat diekspor yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Diketahui bahwa pada saat pengujian laboratorium *crumb rubber* sebelum dikirim terdapat beberapa lot yang kandungan impuritasnya masih dibawah standar yang berdampak pada kualitas *crumb rubber* yang dihasilkan menjadi cacat. Sehingga perlu dilakukan perbaikan penyebab cacat produk agar tidak terulang kembali. Pada penelitian ini pengendalian kualitas dilakukan dengan menggunakan metode *Acceptance Sampling* dan usulan perbaikan menggunakan metode Kaizen PDCA. Metode *Acceptance Sampling* digunakan untuk penerimaan dan penolakan suatu produk dalam pengendalian mutu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode *Acceptance Sampling* dengan kriteria 1 lot yang berisi 36 bale, jumlah sampel yang diperiksa, jumlah yang diterima, jumlah yang ditolak dengan nilai AQL 2,5% menggunakan jenis sampling tunggal dan tingkat pemeriksaan umum II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 lot yang diuji didapatkan 30 lot tersebut diterima. Dan perlu dilakukan perbaikan terhadap penyebab cacat produk dengan pendekatan Kaizen PDCA.

Kata Kunci : *Crumb Rubber*, produk cacat, Pengendalian Kualitas, *Acceptance Sampling*, Kaizen PDCA